



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS SISTEM SURVEILANS RUBELLA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS RAWANG DAN PUSKESMAS LAPAI  
KOTA PADANG TAHUN 2019**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS SISTEM SURVEILANS RUBELLA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS RAWANG DAN PUSKESMAS LAPAI  
KOTA PADANG TAHUN 2019**



**Pembimbing I : Dr. Masrizal Dt Mangguang, SKM, M.Biomed**  
**Pembimbing II : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2019**

**RANDI, No BP. 1511212073**

**ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
RAWANG DAN PUSKESMAS LAPAI KOTA PADANG TAHUN 2018**

**x + 80 halaman, 18 tabel, 6 gambar, 13 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Rubella merupakan penyakit menular dapat dicegah dengan imunisasi dan penguatan sistem surveilans. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan kasus rubella di Puskesmas Rawang sebanyak 13 kasus, berbanding terbalik dengan Puskesmas Lapai yang memiliki 0 kasus. Penelitian bertujuan untuk menguraikan pelaksanaan surveilans dari tahapan *input*, *process*, dan *output* di Puskesmas Rawang dan Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2018.

**Metode**

Penelitian menggunakan metode kualitatif dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2019 di Puskesmas Rawang dan Puskesmas Lapai. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*, informan penelitian yaitu pemegang program surveilans, penanggung jawab program UKM, kepala puskesmas dan Kasie Surveilans DKK dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Hasil penelitian tahapan *input* dari segi jumlah SDM sudah terpenuhi, namun kualisasi petugas belum terpenuhi. Setiap tahun petugas mendapat pelatihan tambahan dari DKK. Pemegang program surveilans memiliki rangkap kerja. Dari segi teknik pengumpulan data dilakukan secara aktif dan pasif. Sarana prasarana pada Puskesmas Lapai penggunaan alat dilakukan bergantian dengan program lain. Pada tahapan *process* Puskesmas Rawang melakukan surveilans hanya pelaporan sedangkan Puskesmas Lapai melakukan analisis dalam proses surveilans. Tahapan *output* kedua puskesmas melakukan diseminasi informasi ke internal puskesmas dan juga masyarakat serta pihak terkait.

**Kesimpulan**

Proses pelaksanaan surveilans pada Puskesmas Rawang belum cukup baik, karena masih bersifat pelaporan, sedangkan Puskesmas Lapai sudah melaksanakan tahapan analisa walaupun masih dangkal. Kepada kedua puskesmas diharapkan memilih pemegang program sesuai jafung epidemiolog, serta melakukan analisis data pada tahapan proses surveilans.

**Daftar Pustaka : 32 (2000-2016)**

**Kata Kunci : Rubella , SDM, Surveilans**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2019**

**RANDI, No BP. 1511212073**

**ANALYSIS OF RUBELLA EVENT IN THE WORKING AREA OF  
RAWANG HEALTH CENTER AND LAPAI HEALTH CENTER IN PADANG  
CITY IN 2018**

**x + 80 pages, 18 tables, 6 pictures, 13 appendices**

**ABSTRACT**

**Background**

Rubella can be prevented by immunization and strengthening the surveillance system. In 2018, there were 13 cases of rubella in the Rawang Community Health Center, inversely proportional to the Lapai Health Center which had 0 cases. The purpose of this study is to describe the implementation of surveillance from the input, process, and output stages at the Rawang and Lapai Health Center in 2018.

**Method**

The study used qualitative methods carried out in May-July 2019 at Rawang and Lapai Health Center. The technique of determining informants was purposive sampling, the informants consisted of the surveillance program holder, the person in charge of the UKM program, the head of the health center and the Head of the DHO Surveillance Section with in-depth interviews, document review and observation. Processing data using source triangulation and methods.

**Result**

The results of the research stages of input in terms of the number of human resources have been fulfilled, but the quality of officers has not been fulfilled. Every year officers receive additional training from the DKK. Holders of surveillance programs have multiple jobs. In terms of techniques data collection is done actively and passively. Infrastructure facilities at the Lapai Puskesmas are used interchangeably with other programs. At the process stage the Rawang Health Center conducts surveillance only reporting while the Lapai Health Center conducts analysis in the surveillance process. The output stages of the two health centers carry out information dissemination to the internal health center and also the community and related parties.

**Conclusion**

The process of surveillance at the Rawang Health Center has not been good enough, because it is still reporting, while the Lapai Health Center has carried out the analysis stages even though it is still superficial. It is expected that both puskesmas will choose program holders according to the position of epidemiologist function, and conduct data analysis at the stage of the surveillance process.

**Bibliography : 32 (2000-2016)**

**keywords : Rubella , Human Resources, Surveillances.**